

**ANALISIS TEKNIS DAN EKONOMIS KAPAL BAGAN
DI JORONG PULAU PANJANG NAGARI AIR
BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

MARIATUL LATIFA
2010016211003



**PRODI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

**ANALISIS TEKNIS DAN EKONOMIS KAPAL BAGAN
DI JORONG PULAU PANJANG NAGARI AIR
BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Perikanan pada Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya
Perikanan*

MARIATUL LATIFA

2010016211003



**PRODI PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Teknis Dan Ekonomis Kapal Bagan Di Jorong Pulau
Panjang Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas
Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Mariatul Latifa

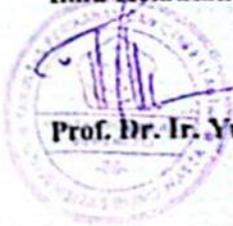
NPM : 2010016211003

Prodi : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta

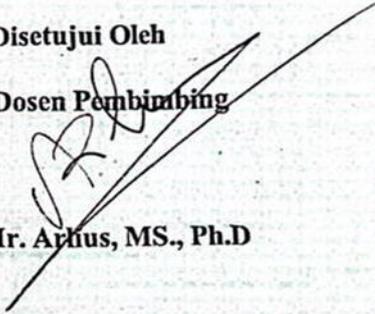
Universitas : Bung Hatta

Diketahui Oleh,
Dekan Fakultas Perikanan dan
Ilmu Kelautan



Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si.

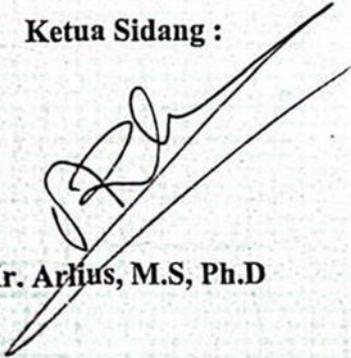
Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing


Ir. Arhus, MS., Ph.D

**Sripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada Ujian Sarjana
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Bung Hatta
Padang**

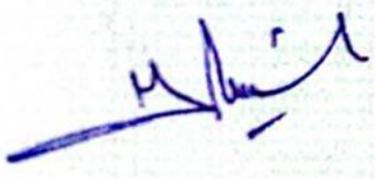
Pada Tanggal, 03 Juli 2024

Ketua Sidang :



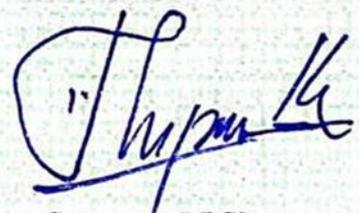
Ir. Arius, M.S, Ph.D

Anggota



Ir. Yuspardianto, M.Si

Anggota



Dr. Suparno, M.Si

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“ANALISIS TEKNIS DAN EKONOMIS KAPAL BAGAN DI JORONG ;PULAU
PANJANG NAGARI AIR BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS
KABUPATEN PASAMAN BARAT”

Adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan pribadi karena hubungan material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinal dan otentik. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Padang, Juli 2024

Mariatul Latifa

NPM : 2010016211003

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Pulau Panjang pada tanggal 04 Mai 2001 dari Ayahanda Elvis dan Ibunda Rosmirda. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2008 penulis mendaftar di SDN 02 Sungai Beremas dan menempuh pendidikan selama 6 tahun. Setelah lulus Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Sungai Beremas. Pada tahun 2017 penulis dinyatakan lulus dan kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 3 Pariaman dan dinyatakan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis mendaftar dan diterima di Universitas Bung Hatta Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Progran Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Penulis mengikuti perkuliahan sesuai dengan masa studi yang telah disusun oleh Fakultas. Banyak kegiatan yang penulis ikuti selama melakukan studi di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta. Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada tanggal 1 s.d 30 Agustus 2023 di Nagari Padang Toboh, Padang Pariaman, kemudian pada tanggal 13 November 2023 s.d 17 Januari 2024 penulis mengikuti kegiatan magang di Pelabuhan Nizam Zachman Jakarta, Muara Baru, Jakarta Utara. Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “ Analisis Teknis dan Ekonomis Kapal Bagan di Jorong Pulau Panjang Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat” dan melakukan penelitian yang dilaksanakan pada bulan April – Mai 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Kota padang Provinsi Sumatera Barat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“ANALISIS TEKNIS DAN EKONOMIS KAPAL BAGAN DI JORONG PULAU PANJANG NAGARI AIR BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT”**.

Sebagai ucapan terimakasih, Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Kakek dan Nenek, yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungannya selama ini sehingga penulis bisa menyelesaikan Pendidikan. Sebagai manusia biasa penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu penulis harapkan kemakluman dari semua pihak. Penulisan Skripsi ini ada karena dukungan, bimbingan serta do'a dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih sedalam dalamnya kepada :

1. Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Ibuk Prof. Dr. Ir. Yusra, M.Si.
2. Ketua Jurusan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Bapak Ir. Yuspardianto, M.Si
3. Dosen Pembimbing Bapak, Ir. Arlius, MS., Ph.D yang banyak meluangkan waktu berdiskusi dan memberikan arahan dalam penulisan.
4. Dosen Pembimbing Akademik Bapak Bukhari S.Pi,M.Si
5. Semua saudara – saudara dan orang – orang terdekat yang telah memberikan dukungannya selama mengerjakan proposal, serta teman – teman seperjuangan yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian Skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan agar penulisan Skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pembaca.

Padang, 01 Maret 2024

Mariatul Latifa

ABSTRAK

MARIATUL LATIFA, NPM : 2010016211003, Analisis Teknis dan Ekonomis Kapal Bagan di Jorong Pulau Panjang, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat. Dibimbing Oleh Bapak, Ir. Arlius, MS., Ph.D.

Bagan adalah salah satu jenis alat tangkap yang digunakan nelayan Indonesia untuk menangkap ikan pelagis kecil dalam perkembangannya telah banyak mengalami perubahan baik bentuk maupun ukuran yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga sesuai dengan daerah penangkapannya. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis spesifikasi alat tangkap bagan perahu yang berada di daerah jorong pulau Panjang, menganalisis metoda penangkapan dan jenis ikan yang tertangkap, Menganalisis ekonomis bagan perahu. Metode Penelitian studi kasus. Hasil penelitian yang dilakukan di Jorong Pulau Panjang Nagari Air Bangis dapat disimpulkan bahwa alat tangkap bagan yang digunakan oleh nelayan KM All Star 02 sesuai dengan standar klasifikasi alat dan kapal yang terdiri dari beberapa komponen penting dan hasil tangkapan utama adalah ikan teri. Berdasarkan analisis ekonomi dalam pengembangan usaha alat tangkap bagan di Jorong Pulau Panjang bahwa untuk usaha penangkapan ikan dengan alat tangkap bagan masih bersifat tradisional, dimana hasil dari penelitian bahwa usaha alat tangkap bagan untuk nahkoda, juru mesin dengan pendapatan diatas upah minimum regional (UMR) Pasaman Barat, sedangkan anak buah kapal (ABK) di bawah upah minimum regional (UMR).

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTARi

DAFTAR ISI.....ii

DAFTAR GAMBAR.....iv

DAFTAR TABEL..... v

BAB 1 PENDAHULUAN.....2

1.1 Latar Belakang2

1.2 Rumusan Masalah4

1.3 Tujuan Penelitian4

1.4 Manfaat Penelitian4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA5

2.1 Alat Tangkap Bagan.....5

2.2 Deskripsi Alat Tangkap Bagan8

2.2.1 Light Fishing8

2.3 Konstruksi Alat Tangkap Bagan8

2.4 Metode Penangkapan11

2.5 Metode Pengoperasian Alat Tangkap Bagan11

2.6 Daerah Penangkapan12

2.7 Jenis Ikan hasil Tangkapan13

2.8 Analisis Ekonomi13

BAB III METODE PENELITIAN.....15

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....15

3.2 Materi Penelitian15

3.2.1 Bahan15

3.2.2 Alat15

3.3 Metode Penelitian15

3.3.1 Metode Pengumpulan Data.....16

3.4 Analisis Biaya17

3.4.1 Analisis Biaya Pendapatan17

3.4.2 B/C Racio (Benefit Cost Ratio)17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN19

4.1 Kondisi Umum Daerah Penelitian19

4.2 Deskripsi Alat Tangkap Kapal Bagan.....21

4.3 Spesifikasi Kapal Bagan21

4.4 Konstruksi Alat Tangkap Kapal Bagan23

4.4.1 Ukuran Kapal Bagan23

4.4.2 Tiang kapal24

4.4.3 Tali Baja.....24

4.4.4 Waring (Kelambu Bagan).....	25
4.4.5 Tali Selambar.....	26
4.4.6 Bingkai Waring.....	27
4.4.7 Rumah bagan	27
4.4.8 Penggulung Tali (Line Hauler)	28
4.4.9 Lampu (Sorot Kapal Bagan)	29
4.4.10 Serok.....	30
4.4.11 Keranjang	30
4.4.12 Mesin	31
4.5 Peralatan Navigasi KM. All Star 02.....	31
4.5.1 GPS (Global Positioning System).....	31
4.5.2 Fish Finder	32
4.6 Daerah Penangkapan Ikan (Fishing Ground)	33
4.7 Teknik Pengoperasian Alat Tangkap Kapal Bagan	34
4.8 Jenis Hasil Tangkapan.....	35
4.9 Tenaga Kerja	37
4.10 Aspek Ekonomi Kapal Bagan	38
4.11. Pendapatan Usaha Penangkapan Ikan	38
BAB V PENUTUP	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Kapal Bagan.....	8
2. Konstruksi Kapal Bagan.....	9
3. Pulau Panjang Sumatera Barat.....	15
4. KM. All Star 02	22
5. Tiang Kapal	24
6. Tali Baja	25
7. Waring	26
8. Tali Selambar.....	26
9. Bingkai Waring	27
10. Rumah Bagan.....	28
11. Line Hauler.....	29
12. Lampu (Sorot).....	29
13. Keranjang.....	30
14. Mesin	31
15. GPS (<i>Global Positioning System</i>).....	32
16. <i>Fish Finder</i>	32
17. Teknik Pengoperasian Alat Tangkap.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Spesifikasi KM. All Star 02	22
Tabel 2. Jenis-Jenis Tali Yang Terdapat Pada KM All Star 02.....	26
Tabel 3. Jenis-jenis ikan hasil tangkapan KM All Star 02 selama penelitian berlangsung.	35
Tabel 4. Daftar Nahkoda dan Anak Buah Kapal KM All Star 02.....	38
Tabel 5. Biaya Tetap Untuk Investasi Awal.....	39
Tabel 6. Rata-Rata Biaya Yang Di Keluarkan Pemilik Per Bulan.....	39
Tabel 7. Nilai Investasi dan Biaya Penyusutan Usaha Bagan.....	39
Tabel 8. Rata-rata biaya tetap usaha perikanan bagan.....	40
Tabel 9. Komponen biaya operasional penangkapan ikan per bulan	40
Tabel 10. Rata-rata pendapatan nelayan	41
Tabel 11. Rata-rata pendapatan bersih nelayan per trip (bulan)	42
Tabel 12. Hasil perbandingan benchmark gaji di Sumatera Barat	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Hasil Tangkapan Selama 1 Bulan	49
2. Rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh pemilik pada satu bulan penangkapan ikan menggunakan alat tangkap bagan.	51
3. Peta Kabupaten Pasaman Barat	54
4. Surat Usaha Perikanan.....	55
5. Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan	56
6. KM All Star 02	57
7. Proses Penangkapan	58
8. Hasil Tangkapan.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pasaman Barat, Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Provinsi Sumatera Barat yang berada di bagian Barat Sumatera memiliki sumberdaya pesisir dan laut yang potensial, dimana luas lautnya berhubungan langsung dengan samudera Hindia sebesar 186. Km (termasuk ZEE), dengan Panjang garis pantai 2.045 km² dan mempunyai 19 kabupaten/kota, tujuh diantaranya mempunyai wilayah pesisir salah satunya. Hasil kajian terhadap stok dan potensi sumberdaya perikanan Sumatera Barat adalah sebesar 340.712 ton/tahun (**Suman et al., 2014**) dan Provinsi Sumatera Barat termasuk Provinsi yang mampu mengelola potensi perikanan di daerahnya.

Provinsi Sumatera Barat yang berada di bagian Barat Sumatera memiliki sumberdaya pesisir dan laut yang potensial, dimana luas lautnya berhubungan langsung dengan samudera Hindia sebesar 186. Km (termasuk ZEE), dengan Panjang garis pantai 2.045 km² dan mempunyai 19 kabupaten/kota, tujuh diantaranya mempunyai wilayah pesisir salah satunya Kabupaten Pasaman Barat, Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas. Hasil kajian terhadap stok dan potensi sumberdaya perikanan Sumatera Barat adalah sebesar 340.712 ton/tahun (**Suman et al., 2014**) dan Provinsi Sumatera Barat termasuk Provinsi yang mampu mengelola potensi perikanan di daerahnya.

Kabupaten Pasaman Barat merupakan daerah yang dilalui garis khatulistiwa yang terletak antara 0° 33'00" Lintang Utara - 0° 11'00" Lintang Selatan dan antara 99° 10'00"-100° 04'00"-100° 04'00" Bujur Timur dengan luas wilayah sekitar 3.887,77 KM² atau 9,99% dari luas wilayah Provinsi Sumatera Barat serta memiliki luas lautan seluas 800,47 pada ketinggian antara 0 – 2.912 m diatas permukaan laut Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari 11 kecamatan (**BPS Provinsi Sumatera Barat, 2021.**)

Nagari Air Bangis merupakan desa yang berada di Kecamatan Sungai Beremas terletak pada 00°09 – 00°21” LU dan 99 10 – 99 34” BT dengan luas wilayah 440.48 Km² (BPS Air bangis, 2019) yang merupakan salah satu nagari yang memiliki usaha perikanan tangkap yang relatif besar dibandingkan dengan nagari – nagari lainnya di pantai Barat Pasaman Barat. Pengusaha perikanan yang ada di Nagari Air Bangis telah berperan aktif dalam memajukan produksi perikanan lokal. Peran aktif yang ditunjukkan terlihat dari jumlah dan ukuran armada serta alat tangkap yang dioperasikan relatif lebih besar sehingga menghasilkan produksi yang lebih besar pula. Pengusaha perikanan tangkap di Nagari Air Bangis pada umumnya 60% menggunakan alat tangkap bagan perahu (lift net) dan 40% alat tangkap lainnya seperti purse seine, gillnet, bubu, dan lain – lain (Setiawan et al., 2015).

Pulau Panjang merupakan salah satu pulau yang berada di Samudera Hindia. Pulau ini berada di sisi barat Pulau Sumatera, yang terletak di Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat. Pulau ini memiliki luas 220 Ha, di huni 1.200 jiwa dengan mata pencarian 90 persen nelayan dan sisanya sebagai petani.

Secara umumnya nelayan di Pulau Panjang ini adalah nelayan bagan. Sebagai mata pencariannya yang akhir – akhir ini dilarang pengoperasiannya, dilarangnya alat tangkap bagan maka masyarakat nelayan kehilangan mata pencarian dan nelayan bagan menghadapi beberapa ancaman, termasuk penurunan stok ikan karena overfishing, degradasi lingkungan seperti kerusakan terumbu karang dan polusi, serta regulasi yang ketat atau kurangnya perlindungan terhadap hak nelayan tradisional. Kehidupan nelayan bagan sering kali dipengaruhi oleh cuaca dan musim, mereka biasanya bekerja sejak malam hari untuk mempersiapkan jaring dan peralatan serta menangkap ikan. Aktivitas mereka cenderung melelahkan dan berisiko tinggi karena mereka harus beroperasi di laut yang dalam. Selain itu, mereka juga harus menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga ikan dan masalah perizinan. Semua ini dapat mengancam keberlangsungan hidup dan mata pencarian mereka.

Penangkapan merupakan bagian yang penting dalam mengelola sumberdaya hayati perairan, dimana kegiatan ini difokuskan untuk mengeksploitasi sumberdaya hayati yang akan menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem di dalamnya. Alat penangkapan merupakan salah satu factor yang sangat mempengaruhi hasil tangkapan, dimana dalam melakukan penangkapan harus menggunakan alat tangkap agar ikan lebih mudah ditangkap. Pentingnya suatu alat tangkap tersebut agar dalam melakukan penangkapan dapat memperoleh hasil yang optimal dan tidak merusak ekosistem perairan.

Pentingnya suatu alat tangkap ikan yang baik diharapkan dapat digunakan untuk menangkap ikan diperaian, sehingga dari pembuatan dan pengoperasian alat tangkap dapat tercapai dengan baik. Sejalan dengan perkembangan teknologi penangkapan ikan juga mengalami kemajuan. Teknologi dan pemanfaatan perikanan mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya kebutuhan pangan dan protein hewan. Salah satu indicator dalam perkembangan usaha perikanan dapat dilihat dari perkembangan rancangan alat penangkapan ikan.

Alat tangkap bagan perahu merupakan alat tangkap yang berbentuk persegi empat yang memiliki panjang dan lebar yang sama. Konstruksi alat tangkap bagan perahu ini terdiri dari jaring, bambu, pipa besi, tali temali, lampu dan kapal bermesin. Bagian jaring dari bagan ini terbuat dari bahan waring yang dibentuk menjadi kantong. Bagian kantong terdiri dari lembaran-lembaran waring yang di rangkai atau di jahit sedemikian rupa sehingga dapat membentuk kantong berbentuk bujur sangkar yang dikarenakan adanya kerangka yang dibentuk oleh bamboo dan pipa besi (**Sudirman & Mallawa, 2004**).

Bagan adalah salah satu jenis alat tangkap yang digunakan nelayan Indonesia untuk menangkap ikan pelagis kecil dalam perkembangannya telah banyak mengalami perubahan baik bentuk maupun ukuran yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga sesuai dengan daerah penangkapannya. Banyaknya penggunaan alat tangkap bagan tidak lepas dari perkembangan wilayah, kemudian teknologi, tingkat investasi yang rendah dan metode penangkapan

bersifat one day fishing. Selain hal-hal teknis tersebut, tingginya penggunaan bagan tersebut juga disebabkan tingkat efektivitas unit penangkapan bagan untuk menangkap ikan-ikan pelagis. Berdasarkan Teknik pengoperasiannya, alat tangkapa bagan dikelompokkan dalam jaring angkat (lift net) namun karena menggunakan cahaya lampu untuk mengumpulkan ikan maka disebut juga light fishing (**Baskoro dan Suherman, 2007**).

Alat penangkapan ikan (API) modern sudah mulai menyerap banyak tenaga kerja, hal ini dikarenakan API tersebut memiliki produktivitas yang tinggi. Salah satu alat penangkapan ikan di Nagari Air Bangis yang mulai berkembang adalah bagan perahu (Lift Net). Alat penangkapan ikan ini terus berkembang dan beradaptasi dengan nelayan kecil yang ada di pesisir pantai Pasaman Barat. Armada penangkapan ikan yang digunakan untuk mengoperasikan alat tangkap lift net ini rata – rata memiliki ukuran diatas 30 GT dengan operasi penangkapan sebanyak 7 trip/bulan (**Putra et al., 2020**). Keberadaan alat tangkap ini telah memberikan kontribusi bagi peningkatan produksi perikanan dan penyerapan tenaga kerja di Nagari Air Bangis. Oleh karena itu, usaha perikanan bagan perahu (lift net) ini memiliki potensi untuk terus dikembangkan secara berkelanjutan dan berbasis kearifan lokal.

Sehubungan dengan usaha alat tangkap bagan yang saat ini berkembang, tapi nelayan masih sulit untuk mencari ikan dan berdampak kepada nelayan itu sendiri, penghasilan nelayan yang berkurang dan bisa mengancam kehidupan dari nelayan.

Berdasarkan hal tersebut penulis mempelajari bagaimana analisis teknis dan ekonomis dari usaha alat tangkap bagan, serta mengetahui bagaimana tingkat perkembangan dan penghambat usaha perikanan bagan, maka dari itu penullis mengangkat judul untuk penelitian yakni **“ANALISIS TEKNIS DAN EKONOMIS KAPAL BAGAN DI JORONG PULAU PANJANG NAGARI AIR BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dan akan terfokus pada :

1. Hasil tangkapan alat tangkap bagan yang semakin menurun.
2. Membatasi alat tangkap bagan beroperasi atau tidak menambah alat tangkap bagan.
3. Mata jaring yang sangat kecil dapat memutus rantai makanan dari ikan ikan tertentu.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis spesifikasi alat tangkap bagan perahu yang berada di daerah jorong pulau Panjang
2. Menganalisis metoda penangkapan dan jenis ikan yang tertangkap
3. Menganalisis ekonomis bagan perahu

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dasar dan teknologi mengembangkan kegiatan penangkapan perikanan bagan di Jorong Pulau Panjang Kecamatan sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Dimasa yang akan datang dan juga sebagai informasi bagi Pemerintah Daerah khususnya dalam menetapkan kebijakan mengenai pembangunan perikanan di Kabupaten Pasaman barat kedepannya.